

FASILITAS PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA DI BEKASI DENGAN PENEKANAN DESAIN VERNAKULAR

Oleh : Rony Johan Sihombing, Bharoto, Abdul Malik

Kehidupan merupakan proses dalam menjalani beberapa tahapan peristiwa, diawali peristiwa kelahiran dan diakhiri peristiwa kematian. Setiap peristiwa biasanya membutuhkan proses perayaan yang dikenal dengan istilah 'upacara'. Upacara menjadi bagian penting dalam perkembangan kehidupan manusia dari suatu keadaan ke keadaan lain. Hal ini menjadi salah satu landasan mengapa manusia berperan sebagai makhluk individu dan sosial. Manusia memerlukan orang lain untuk dapat melalui setiap peristiwa, termasuk dalam peristiwa pernikahan.

Pernikahan merupakan salah satu peristiwa penting walaupun tidak menjadi suatu keharusan bagi setiap manusia. Oleh sebab itu, pernikahan dirasa perlu untuk disakralkan serta dikenang oleh setiap pihak yang terlibat melalui suatu upacara, baik upacara modern maupun upacara tradisional. Upacara

pernikahan modern biasanya diselenggarakan sebagaimana kegiatan pesta resepsi pada umumnya, sedangkan upacara pernikahan tradisional diselenggarakan sesuai ritual adat yang bersangkutan. Namun tidak berarti setiap pengantin hanya menggunakan satu jenis perayaan saja. Ada kalanya pengantin menyelenggarakan dalam bentuk pesta dan upacara adat namun dalam waktu yang tidak bersamaan.

Kelompok etnis merupakan salah satu bentuk perwujudan peran manusia sebagai makhluk sosial. Manusia mengikuti berbagai kegiatan sesuai tradisi adat yang bersangkutan termasuk mengikuti ritual adat. Kegiatan manusia tidak terlepas dari ruang, baik ruang yang sudah ada maupun ruang yang baru diciptakan. Di sinilah peran ritual adat kemudian menjadi salah satu pertimbangan utama yang mempengaruhi penataan ruang.

Kata Kunci : *Pernikahan, Adat, Batak Toba, Bekasi, Vernakular.*

1. Latar Belakang

Indonesia kaya akan beragam suku dengan tradisi adat masing-masing. Namun keragaman budaya tersebut kian lama semakin memudar karena pengaruh modernisasi. Tak dipungkiri bahwa modernisasi yang muncul saat ini tak terlepas dari kebudayaan yang ada pada zaman dulu. Sayangnya saat ini tak sedikit arsitek yang melewatkan unsur kebudayaan dalam penciptaan maupun penerapan desain. Padahal unsur kebudayaan sebenarnya dapat menjadi identitas utama suatu daerah, misalnya dalam penataan ruang dan

bangunan upacara adat. Masyarakat Batak merupakan salah satu kelompok etnis yang masih kuat mempertahankan tradisi ritual adat dalam berbagai tahapan peristiwa, termasuk dalam peristiwa pernikahan. Dalam menjalankan ritual adat, masyarakat Batak tidak hanya melibatkan pihak keluarga dekat namun juga seluruh kerabat yang bersangkutan. Oleh sebab itu, ritual adat pada upacara pernikahan suku Batak membutuhkan ruang dengan penataan khusus agar dapat berlangsung dengan baik. Yang menarik, banyaknya masyarakat Batak yang mulai berpindah ke kotakota besar

ternyata tidak menjadi penghambat mereka untuk tetap mempertahankan tradisi. Di Jakarta dan sekitarnya , saat ini terdapat lebih dari 500.000 penduduk suku batak yang menetap, dan juga saat ini terdapat lebih dari sepuluh gedung yang ditata khusus untuk ritual adat pernikahan suku Batak. Berikut ini adalah beberapa gedung yang digunakan untuk upacara adat pernikahan Batak Toba.

2. Tinjauan Pustaka

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan mencari data melalui internet dan juga mewawancarai langsung *Raja Parhata* yang berkaitan dengan teori, konsep, ritual pernikahan adat batak toba, standar perencanaan dan perancangan , juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan. Literatur yang digunakan yaitu :

a. Architect's Data, *Ernst Neufert*, 1980.

Data arsitek digunakan untuk menentukan studi besaran ruang dalam mendesain Gedung Pernikahan Adat Batak Toba.

b. THE BATAK, *Sibeth*, Peoples of the Island of Sumatra , 1991.

Sebuah buku yang memiliki data tentang mengenai adat dan ritual suku batak toba

3. Lokasi



Gambar Lokasi Tapak Fasilitas Pernikahan Adat Batak Toba di Bekasi

4. Konsep

“ Kekeluargaan & kesakralan ”

Kesakralan dalam bahasa Indonesia berarti suci dan hikmat. Konsep ini berarti mengembangkan pola lahan yang terbatas pada lokasi tapak menjadi karakteristik sumbu pola sirkulasi maupun penempatan bangunan yang ada di dalamnya.



5. Desain



Gambar Siteplan Lokasi
Tabel Program Ruang

A. Public space

Table Kebutuhan ruang public Space

No.	Jenis ruang	Luas
1	Hall	30m 2
2	r. kabag front office	10m ²
3	r. staff front office	50m ²
4	Musholla	120m ²
5	Restaurant	200m ²
6	Dapur dan pantri	50m ²
7	Loading area	50m ²
	Jumlah luas public space	940m²

B. Bed room space

Table kebutuhan ruang failitas rumah pria

No.	Jenis ruang	Luas
1	Mempelai Pria room	136m ²
	Ruang tidur	
	Kamar mandi/WC	
	r. make up	15 m ²
	View	
2.	Family Room mempelai pria	660m ²
	Ruang Tidur	
	Kamar mandi/WC	
	View	
	Jumlah	711m ²

Table kebutuhan ruang fasilitas rumah wanita,

No.	Jenis ruang	Luas
1	Mempelai wanita room	136m ²
	Ruang tidur	
	Kamar mandi/WC	
	r. make up	15 m ²
	View	
2.	Family Room mempelai wanita	660m ²
	Ruang Tidur	
	Kamar mandi/WC	
	View	
	Jumlah	711m ²

C. wedding space

Fasilitas umum

Table kebutuhan ruang fasilitas umum area adat

No	Jenis ruang	Luas
1	Gereja	120m ²

2	Area Pernikahan Adat	800m2
3	Ruang music gondang	20
4	lobby	240
	Jumlah	1180m2

Fasilitas pernikahan

Table kebutuhan ruang fasilitas pernikahan

No	Jenis ruang	Luas
1	Mushola/kapel	120 m2
2	r. rapat	40 m2
3	Kamar mandi/WC	30
4	Ruang Potong jambar	12m2
	jumlah	202m2

D. General Administration

Table kebutuhan ruang public general administration

no	Jenis ruang	Luas
1	Hall	30 m2
2	r. general manager	20 m2
3	r. sekretaris	12 m2
4	Accounting dept	
	r. kabag	10 m2
	r. staff	32 m2
		42 m2
5.	Marketing dept	
	r. kabag	10 m2
	r.staff	32 m2
		42 m2

6	Wedding dept	
	r. kabag	10 m2
	r.staff	32 m2
		42 m2
7	F&B	
	R. kabag	10 m2
	r. staff	32 m2
		42 m2
8	Engineering dept	
	R kabag	10 m2
	R staff	32 m2
		42 m2
9	House keeping dept	
	R kabag	10 m2
	R staff	32 m2
		42 m2
10	Security dept	
	R kabag	10 m2
	R staff	56 m2
		76 m2
11	Personal dept	
	R kabag	10 m2
	R staff	32 m2
		42 m2
12	R rapat	16 m2
13	R pertemuan	36 m2
14	R tamu	10 m2
15	R konfirmasi	4 m2
16	Musholla	8 m2
	T wudhu	4 m2
17	R makan	100 m2
18	Lavatory Pa	8 m2
19	Lavatory Pi	8 m2
20	R istirahat	27,35 m2
21	R pantry	10 m2
22	Asrama karyawan	158 m2

E. general service

Table kebutuhan ruang public general service

No	Jenis ruang	Luas
1	MEE	
	R peralatan	10 m2
	R operator	10 m2
	R panel	10 m2
	R montir & tukang	10 m2
2	Genset	50 m2
3	Gudang	9 m2
4	Laundry	7 m2
5	R PABX	9 m2
	Lavatory	4 m2
6	R pompa	20 m2
7	R tangki	15 m2
8	R water treatment	15 m2

1. Tamu Undangan

Tabel Rekapitulasi besaran ruang Public dan Fasilitas rumah pengantin

1	Public space	940 m2
2	Bed room space	711 m2
	Luas total	1.651 m2

2. Pengunjung pernikahan.

Tabel 5.10 : Rekapitulasi Besaran Ruang Fasilitas Pernikahan

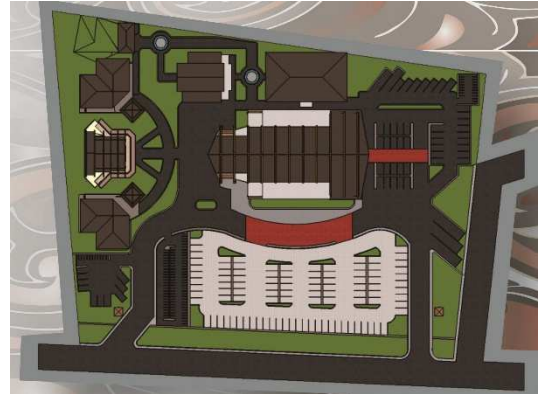
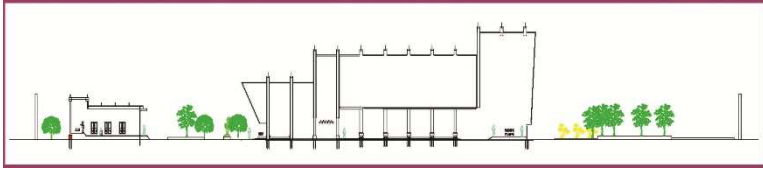
1	Fasilitas umum	1180 m2
2	Fasilitas pernikahan	202 m2
	Luas total	1382 m2

3. Pengelola

Tabel Rekapitulasi Besaran Ruang Pengelola

1	General administration	822 m2
2	General service	190 m2
	Luas total	1012 m2

Luas ruang yang memerlukan Pengolahan desain = **4.045 m2**



Gambar Potongan Kawasan

Gambar Blockplan Bangunan



Gambar Perspektif Dari Pintu Masuk

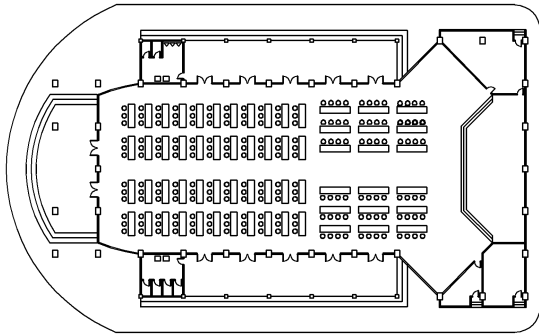


Gambar Perspektif Dari Ruang Sakral

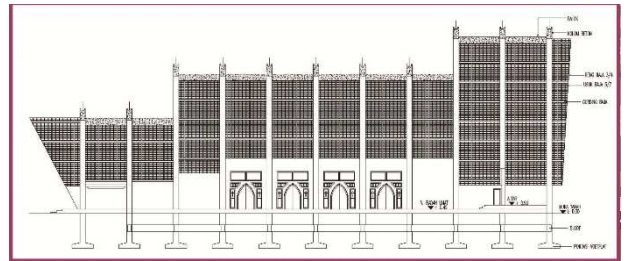


Gambar Jalur Pedestrian



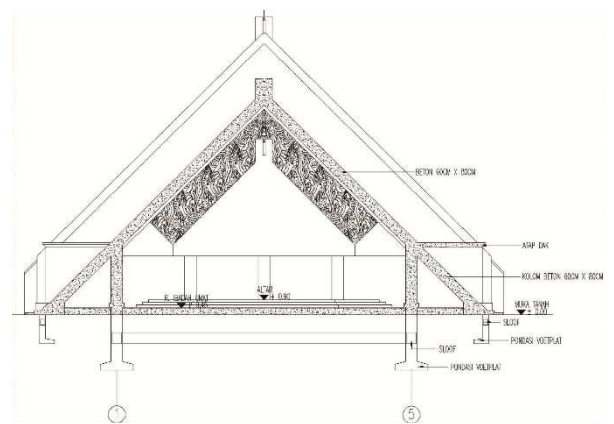


Gambar Denah Bangunan Utama

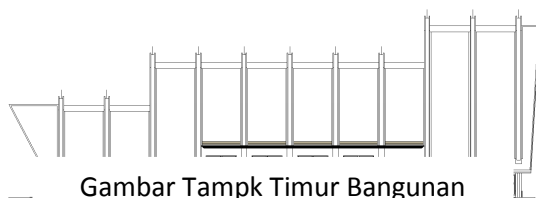


Gambar Potongan Bangunan Utama

Gambar Tampak Utara Bangunan
Utama



Gambar Potongan Bangunan Utama



Gambar Tampak Timur Bangunan
Utama



Gambar Gorga (motif batik batak)

Bentuk gorga ini biasa ditemukan pada rumah adat batak. Dan motif ini jugadimunculkan pada desain bangunan utama



Gambar Perspektif Fasilitas Pernikahan Adat Batak Toba

Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1978). *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Utara*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sibeth, Achim. (1991). *The Batak: People of the Island of Sumatra*. London:Thames and Hudson Ltd.

Sitompul, St. R.H.P. Bsc. (2009). *Ulos Batak: Tempo Dulu-Masa Kini*. Jakarta:KERABAT

Laurens, Joyce Marcella. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Grasindo

<http://popsehat-kb.blogspot.com/2012/06/perkiraan-iumlah-penduduk-suku-batak.html>

